

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN PREMI, KLAIM, DAN
HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN
ASURANSI(STUDIPADA PERUSAHAAN ASURANSI
JIWAYANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA)PERIODE 2016 – 2018**

SKRIPSI

**OLEH
CINDY MELINDA
16.833.0095**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN PREMI, KLAIM, DAN
HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN
ASURANSI(STUDIPADA PERUSAHAAN ASURANSI
JIWAYANGTERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA)PERIODE 2016 – 2018**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2018.

Nama : Cindy Melinda

NPM : 16.833.0095

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



(Mohd. Idris Dafimunthe, SE, M.Si)

Pembimbing I



(May Hana Bilqis, SE, Ak, M.Si)

Pembimbing II

Mengetahui



(Ihsan Effendi, SE, M.Si)

Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 14 Mei 2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindy Melinda
NPM : 16.833.0095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2018. Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalikan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 14 Mei 2020

Yang menyatakan

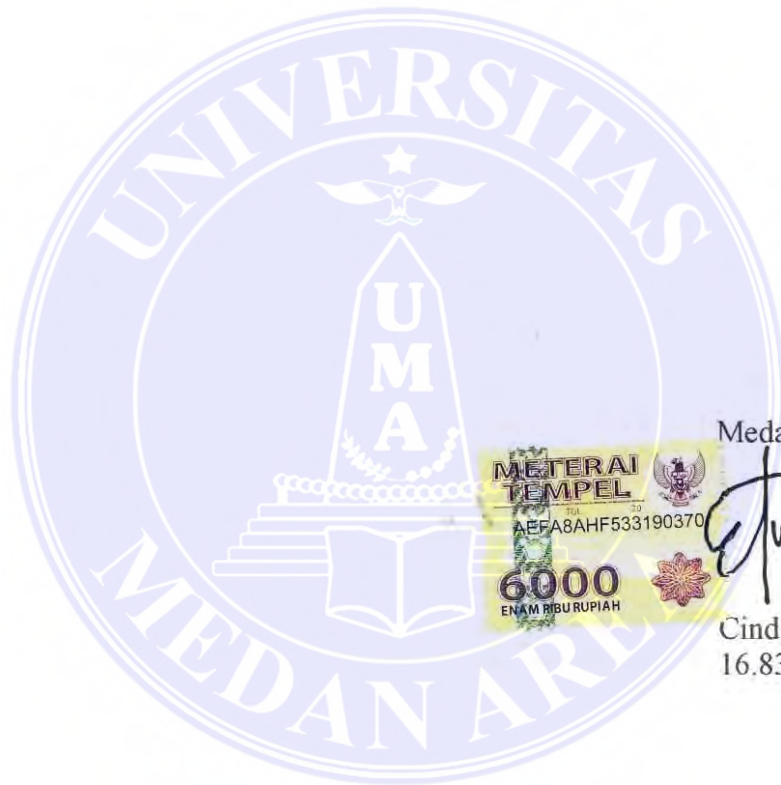


Cindy Melinda

16.833.0095

Halaman Pernyataan

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 14 Mei 2020



Cindy Melinda
16.833.0095

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Padang Bulan Medan, Kecamatan Medan Selayang II, Kabupaten Selayang II, Provinsi Sumatra Utara, pada tanggal 12 Mei 1998 Dari Ayah Usman Effendi dan Ibu Suriyanna br Sembiring merupakan anak kandung kedua dari tiga bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMK Swasta Raksana 2 Daerah Medan Petisah dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



Abstrak

Asuransi adalah lembaga penghimpunan dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari masyarakat dan menyalurkannya dengan klaim. Selain penerimaan premi, perusahaan juga menempatkan dananya dalam bentuk investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi (X1), Klaim (X2) dan Hasil Investasi (X3) Terhadap Laba Perusahaan (Y). Jenis Penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang dari 15 perusahaan asuransi. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan yang di public. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa yang secara konsisten mempublikasi laporan keuangan tahunan dari tahun 2016-2018, perusahaan asuransi jiwa yang aktif beroperasi pada tahun 2016-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari *website*. Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Tingkat Pendapatan Premi (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan, Klaim (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, Hasil Investasi (X3) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Laba Perusahaan. Angka koefisien determinasi yang dihasilkan adalah 0,587, yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Hasil Investasi) terhadap variabel dependen (Laba Perusahaan) sebesar 58,7%.

Kata Kunci : Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Laba Perusahaan.

Abstract

Insurance is a fund-raising agency that is sourced from receiving insurance premiums from the public and channeling them with claims. In addition to receiving premiums, the company also places funds in the form of investments. This researcher aims to partially determine the effect of the level of premium income (X1), claims (X2) and investment yield (X3) on company profits (Y). The type of research used is associative. The population in this study is the financial statements of 15 insurance companies. The sample of this study is a financial report that is public. The company criteria used as a sample of companies in this study are life insurance companies that consistently publish annual financial reports from 2016-2018, life insurance companies that are actively operating in 2016-2018. The type of data used in this study is quantitative data. The data source used in this study is secondary data obtained from the website. The technique used by the author to collect the data needed in this study is the method of library study and documentation. This study uses multiple linear analysis techniques using SPSS Version 22.0. The results showed that partially the Premium Income Level (X1) had a negative and significant effect on the Company's Profit, Claims (X2) had a positive and significant effect on profits, the Investment Return (X3) had a positive and significant effect on the Company's Profit. The resulting coefficient of determination is 0.587, which means that the percentage of influence of the independent variable (Level of Premium Income, Claims, Investment Results) on the dependent variable (Company Profit) is 58.7%.

Keywords: Premium Income, Claims, Investment Return and Company Profit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhana Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan berjudul "Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2018" Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Ayahanda Usman Effendi dan Ibunda Suriyanna Br Sembiring yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M.Eng, Mec, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi,SE, Msi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE,M.Acc, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Mohd. Idris Dalimenthe, SE, Msi, Selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Ibu May Hana Balqis,SE., AK., M.Si, Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Bapak Eky Ermal SE, Msi, Selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Seluruh keluarga yang tersayang abang dan adek penulis, Danu Tirta dan Ramadhani kartika dewi yang telah memberi semangat dan dukungannya kepada penulis.
9. Kepada Sahabat Penulis, Hary Yovandi Yazid,S.Pt dan Melani Yolanda Syahputri yang telah sangat membantu penulis dalam masa perkuliahan di Universitas Medan Area.
10. Seluruh pihak-pihak yang yang tidak dapat penelti sebutkan satu persatu. Terima kasih buat doa dan motivasinya. Semoga rahmat Allah selalu melimpahkan kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena kritik dan saran yang bersifat membangun semangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Penulis berharap tugas skripsi ini dapat

bermanfaat baik untuk kalagan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 14 Mei 2020
Peneliti



Cindy Melinda
16.833.0095



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Asuransi	5
2.1.1 Pengertian Asuransi	5
2.1.2 Jenis – jenis Asuransi	6
2.1.3 Manfaat Asuransi	8
2.1.4 Prinsip Dasar Asuransi	8
2.2 Laba	9
2.2.1 Pengertian Laba	9
2.2.2 Jenis – jenis Laba	10
2.2.3 Tujuan Laba	11
2.3 Tingkat Pendapatan Premi	11
2.3.1 Pengertian Tingkat Pendapatan Premi	11

2.3.2 Tujuan Pendapatan Premi	12
2.3.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Premi	13
2.3.4 Pengukuran Pendapatan Premi	14
2.4 Klaim	15
2.4.1 Pengertian Klaim	15
2.5 Hasil Investasi	16
2.5.1 Investasi	16
2.5.2 Tujuan Investasi	17
2.6 Penelitian Terdahulu	17
2.7 Kerangka Konseptual	27
2.8 Hipotesis Penelitian	27

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
3.3.1 Variabel Dependen	32
3.3.2 Variabel Independen	31
3.4 Jenis dan Teknik Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	36

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia	40
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Statistik Deskripsi	43

4.2.2 Hasil Uji Normalitas	45
4.2.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	47
4.2.4 Hasil Uji Multikolinieritas	48
4.2.5 Hasil Uji Autokorelasi	49
4.2.6 Hasil Uji Regresi Berganda	50
4.2.7 Uji t (Parsial)	52
4.2.8 Koefisien Determinasi (R^2)	54
4.2.9 Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi Terhadap Laba.....	55
4.2.10 Pengaruh Klaim terhadap Laba	55
4.2.11 Pengaruh Hasil Investasi terhadap Laba	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Performa Asuransi Jiwa	2
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 : Histogram Uji Normalitas	46
Gambar 4.2 : P-Plot Uji Normalitas	46
Gambar 4.3 : Hasil Statistik Heteroskedasitas	47

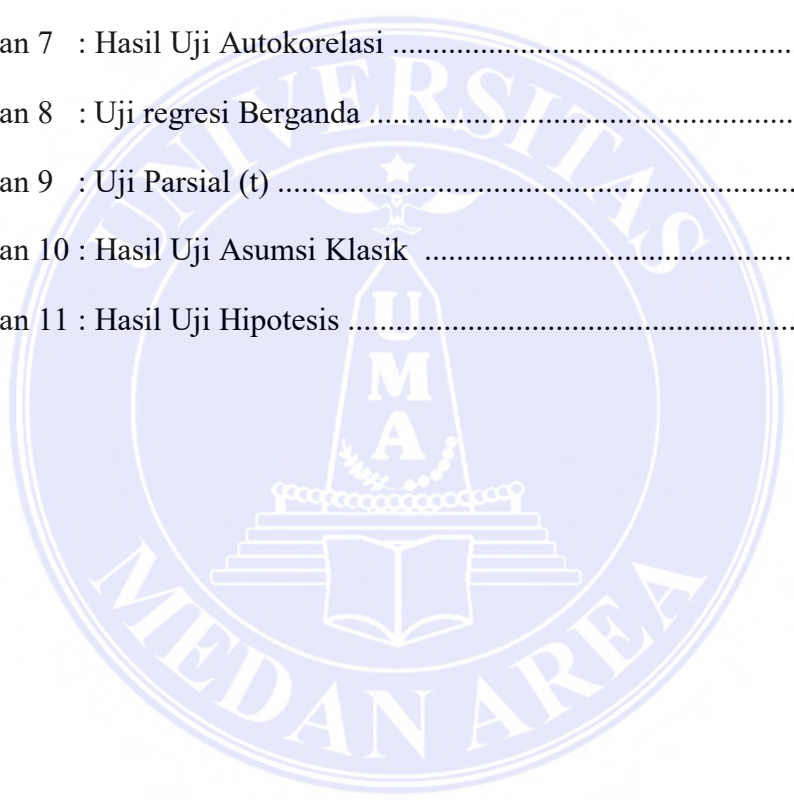


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 : Rencana Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 : Daftar Populasi Penelitian	30
Tabel 3.3 : Daftar Sampel Penelitian	31
Tabel 4.1 : Deskripsi Hasil Penelitian	42
Tabel 4.2 : Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 : Uji Normalitas	45
Tabel 4.4 : Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.5 : Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.6 : Nilai Durbin Watson	50
Tabel 4.7 : Statistik Uji Regresi Berganda	51
Tabel 4.8 : Hasil Statistik Uji t	53
Tabel 4.9 : Statistik Koefisien Determinasi (R^2)	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Deskripsi Hasil Penelitian	42
Lampiran 2 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	45
Lampiran 3 : Histogram	46
Lampiran 4 : Normal P-P Plot	46
Lampiran 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinearitas	48
Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi	49
Lampiran 8 : Uji regresi Berganda	51
Lampiran 9 : Uji Parsial (t)	53
Lampiran 10 : Hasil Uji Asumsi Klasik	54
Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis	5



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

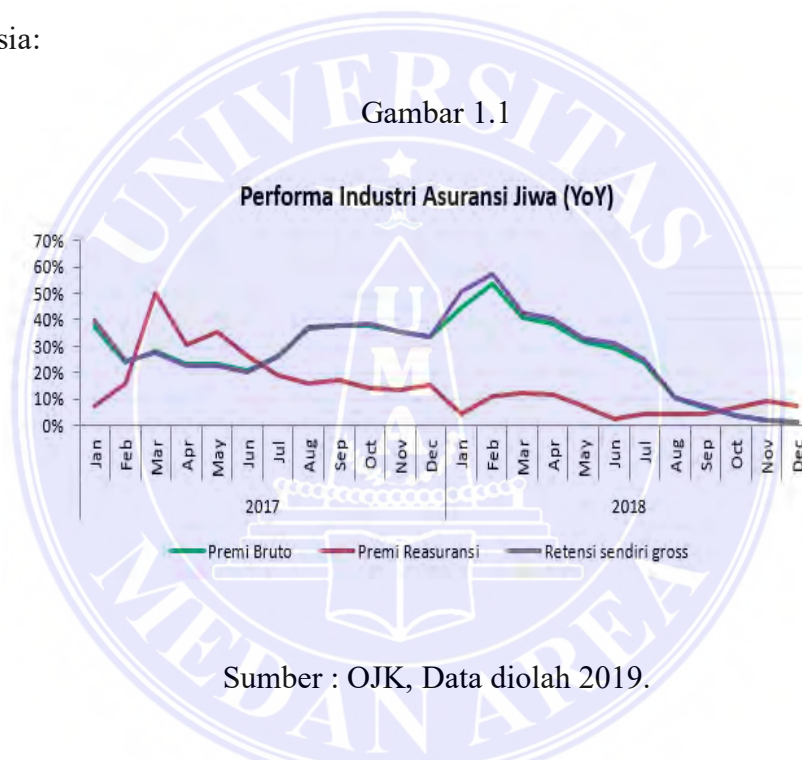
Laba merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Perusahaan yang memiliki laba yang tumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan operasional yang baik. Kemampuan operasional yang baik bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas perusahaan berdasarkan tingkat kegiatan tertentu, misalnya dalam menjaga jumlah penjualan yang dihasilkan, atau menjaga kapasitas yang digunakan (Hanafi dan Halim, 2009:55). Dalam penelitian penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur Laba dalam perusahaan asuransi yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, dan hasil investasi.

Pendapatan Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan nasabah untuk polis asuransi mereka. Sedangkan klaim merupakan permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan polis asuransi. Kemudian Investasi di dalam perusahaan asuransi dapat berupa berbentuk portofolio. Menurut Lawrence, portofolio adalah kumpulan bentuk investasi terpadu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan utama portofolio investasi adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun untuk laba perusahaan asuransi.

Berdasarkan Undang-Undang No.2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak

penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Berikut ini adalah grafik perkembangan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia:



Berdasarkan grafik diatas dapat kita lihat bahwa secara umum persentase pertumbuhan premi bruto yang diperoleh pada perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan pada tahun 2018 dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya. Kinerja tertinggi pada tahun 2018 dicapai bulan januari dan februari. Namun, pertumbuhan premi terlihat terus menurun sejak bulan maret sampai dengan akhir tahun. Grafik tingkat retensi sendiri bergerak seiring dengan kinerja

pendapatan premi. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio juga dijaga pada level yang kurang lebih sama dari waktu ke waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.“**Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil investasi Terhadap Laba PerusahaanAsuransi (Studi Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)Periode 2016-2018**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendapatan premi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
2. Apakah klaim berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?
3. Apakah hasil investasi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan premi terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap pada laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

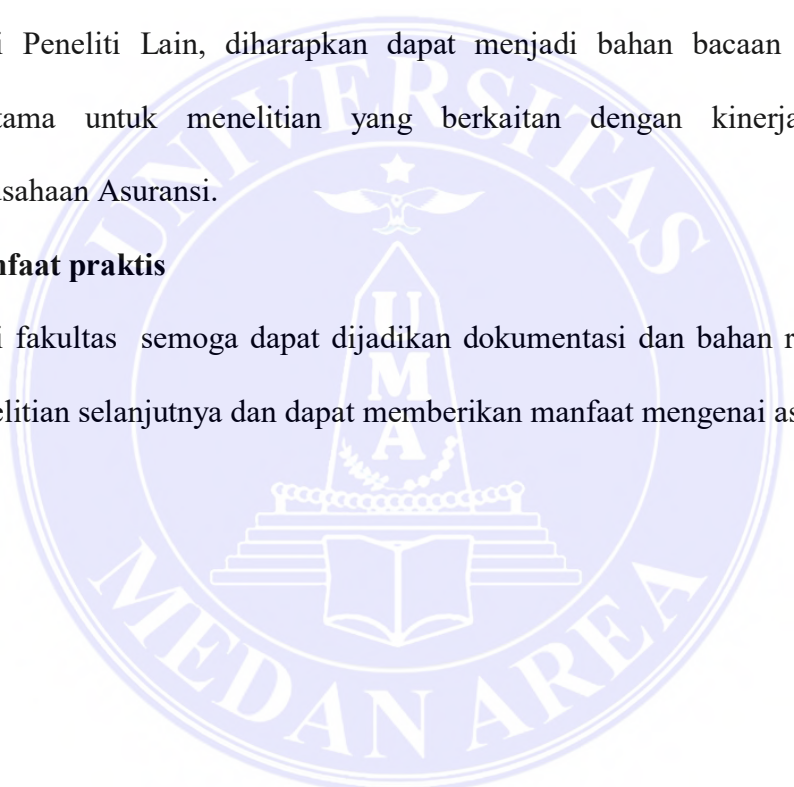
Penelitian yang dilakukan oleh penelitian diharapkan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Mahasiswa akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan pencerahan berupa pengembangan tentang ilmu yang berkaitan dengan tingkat pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan laba perusahaan.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan yang berkaitan dengan asuransi.
3. Bagi Peneliti Lain, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi terutama untuk penelitian yang berkaitan dengan kinerja Kesehatan Perusahaan Asuransi.

b. Manfaat praktis

Bagi fakultas semoga dapat dijadikan dokumentasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat mengenai asuransi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Asuransi

2.1.1 Pengertian asuransi

Pengertian asuransi menurut Undang-Undang No.2 Tahun 1992 tentang “usaha perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ke tiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan”.

Asuransi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengurangi adanya risiko yang melekat dalam perekonomian dimana menggabungkan sejumlah unit-unit yang terkena risiko yang sejenis dalam jumlah yang cukup besar dengan tujuan meramalkan kemungkinan kerugiannya akan terjadi dan apabila kerugian tersebut memang terjadi akan dibagi oleh semua pihak yang tergabung secara proposional (Supiyonto, 2017).

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2014 tentang peransuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga

yang mungkin menderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti.

Menurut Kitab Undang-undang Hukum Dagang pasal 246 “Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seseorang penanggung mengikatkan diri pada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi karena suatu peristiwa tak tertentu”. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam asuransi terkandung 4 unsur, yaitu :

1. Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur – angsur.
2. Pihak penanggung (*insure*) yang berjanji akan membayar sejumlah uang (santunan) kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur – angsur apabila sesuatu yang mengandung unsur tak tertentu.
3. Suatu peristiwa (*accident*) yang tak tertentu atau tidak diketahui sebelumnya.
4. Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tertentu.

2.1.2 Jenis-jenis Asuransi

Menurut Salim Jenis asuransi di Indonesia (2007:1) diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Asuransi kerugian (asuransi umum), yaitu mengenai hak milik, kebakaran, dan lain-lain.
2. Asuransi varia (*marine insurance*, asuransi kecelakaan, asuransi mobil dan pencurian).

3. Asuransi jiwa (*life insurance*), yaitu yang menyangkut kematian, sakit, cacat, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Magee John dalam Salim (2007:2) diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jaminan Sosial (*Social Insurance*)

Jaminan sosial merupakan “asuransi wajib”, karena itu setiap orang atau penduduk harus memilikinya. Jaminan ini bertujuan supaya setiap orang mempunyai jaminan untuk hari tuanya (*old age*). Bentuk ini dilakukan secara “paksa”.

2. Asuransi Sukarela (*Voluntary Insurance*)

Bentuk asuransi ini dijalankan secara sukarela (*voluntary*), jadi tidak dengan paksaan seperti jaminan sosial. Asuransi sukarela dibagi menjadi dua jenis, yakni:

- a. *Government Insurance*, yakni asuransi yang dijalankan oleh pemerintah atau negara.
- b. *Commercial Insurance*, yakni asuransi yang bertujuan untuk melindungi seseorang atau keluarga serta perusahaan dari risiko-risiko yang bisa mendatangkan kerugian. Tujuan perusahaan asuransi disini ialah komersial dan dengan motif keuntungan (*Profit Motive*), digolongkan pula kepada :

1. Asuransi Jiwa (*Life Insurance*).
2. Asuransi Kerugian (*Property Insurance*).

2.1.3 Manfaat Asuransi

Pada dasarnya asuransi dapat memberikan manfaat bagi tertanggung (Mutmainnah, 2015), antara lain :

1. Rasa aman dan perlindungan. Polis asuransi yang dimiliki oleh tertanggung memberikan rasa aman dari risiko atau kerugian yang mungkin timbul.
2. Pendistribusian biaya dan manfaat yang lebih adil.
3. Polis asuransi dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh kredit.
4. Berfungsi sebagai tabungan dan sumber pendapatan.
5. Alat penyebaran risiko. Risiko yang seharusnya ditanggung oleh tertanggung dapat dibebankan juga pada penanggung dengan imbalan sejumlah premi tertentu yang didasarkan atas nilai pertanggungan.
6. Membantu meningkatkan kegiatan usaha.

2.1.4 Prinsip Dasar Asuransi

Menurut Danarti (2008:18) dalam dunia asuransi terdapat enam macam prinsip dasar yang harus dipenuhi, yaitu :

1. *Insurable Interest*

Hak untuk mengasuransikan, yang timbul dari suatu hubungan keuangan, antara tertanggung dengan yang diasuransikan dan diakui secara hukum.

2. Itikad Baik (*Utmost good faith*)

Suatu tindakan untuk mengungkapkan secara akurat dan lengkap, semua fakta material (*material fact*) mengenai sesuatu yang akan diasuransikan, baik diminta maupun tidak. Artinya adalah si penanggung harus dengan jujur

menerangkan dengan jelas segala sesuatu tentang luasnya syarat atau kondisi dari asuransi dan si tertanggung juga harus memberikan keterangan yang jelas dan benar atas objek atau kepentingan yang dipertanggung.

3. *Proximate Cause*

Suatu penyebab aktif dan efisien yang mengakibatkan rangkaian kejadian yang menimbulkan suatu akibat tanpa adanya intervensi suatu yang mulai dan secara aktif dari sumber yang baru dan indeenden.

4. *Indemnity*

Suatu mekanisme dimana penanggung menyediakan kompensasi finansial dalam upayanya ia menempatkan tertanggung dalam posisi keuangan yang ia miliki sesaat sebelum terjadinya kerugian (KUHD Pasal 252, 253, dan dipertegas dalam pasal 278).

5. *Subrogation*

Pengalihan hak tuntutan dari tertanggung kepada penanggung setelah klaim dibayar.

6. *Contribution*

Hak penanggung untuk mengajak penanggung lainnya yang sama-sama menanggung, tetapi tidak harus sama kewajibannya terhadap tertanggung untuk ikut memberikan *indemnity*.

2.2Laba

2.2.1 Pengertian Laba

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan dalam menjalankan usahanya.

Laba merupakan tujuan utama atas berdirinya suatu perusahaan yang memiliki

sifat sensitif bagi berbagai pihak yang berkepentingan seperti pemilik perusahaan, investor, pemerintah, karyawan dan masyarakat umum (Amrin, 2009:180).

Laba merupakan hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Perusahaan yang memiliki laba yang tumbuh menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan operasional yang baik. Kemampuan operasional yang baik bisa dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjaga aktivitas perusahaan berdasarkan tingkat kegiatan tertentu, misalnya dalam menjaga jumlah penjualan yang dihasilkan, atau menjaga kapasitas yang digunakan (Hanafi dan Halim, 2009:55). Sedangkan pengertian laba menurut (Suwardjono, 2008) adalah Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang / jasa).

2.2.2 Jenis-jenis Laba

Dalam perusahaan jumlah laba yang diperoleh melambangkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya Menurut Kasmir (2011:303) laba dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Laba kotor (*gross profit*) yaitu laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.
2. Laba bersih (*net profit*) yaitu perolehan laba yang didapatkan perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban pajak dalam suatu periode dan telah dipotong pajak.

Perolehan besaran laba yang diperoleh perusahaan biasanya disajikan dalam laporan laba rugi yang dibuat oleh perusahaan dalam setiap kurun waktu

tertentu. Laporan laba rugi hanya bisa menunjukkan pendapatan bersih atau rugi bersih dalam jangka pendek. Keuntungan perusahaan asuransi biasanya dapat diperoleh dari tingkat pendapatan premi, klaim dan hasil investasi. Sehingga apabila ditelusuri faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan asuransi yaitu tingkat pendapatan premi, klaim dan hasil investasi, dll (Sari Mutiara, 2018).

2.2.3 Tujuan Laba Pelaporan Laba

Menurut Suwardjono, (2005:456) Laba akuntansi dengan berbagaiinterpretasinya diharapkan dapat digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalikan atas investasi (*rate of return on inuestedcapital*).
2. Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
3. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
4. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomik suatu negara.
5. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
6. Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.
7. Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
8. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
9. Dasar pembagian dividen.

2.3 TingkatPendapatan Premi

2.3.1 Pengertian tingkat Pendapatan premi

Menurut Mulyadi (2013) premi adalah harga untuk jaminan risiko yang ditanggung oleh penanggung untuk resiko tertentu, pada tempat tertentu, dan

untuk jangka waktu tertentu pula. Pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pemegang polis sehubungan dari perjanjian pertanggungan polis asuransi yang dilakukan (Arief, 2014). Premi merupakan hadiah yang diberikan ataupun merupakan sesuatu pembayaran tambahan selain pembayaran normal (Sabrina, 2013).

Pedapatan Premi adalah jumlah pendapatan premi resmi dari penjualan premi asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Pendapatan ini merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi laba perusahaan, Menurut Riani (2014) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan variabel pendapatan premi terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia.

2.3.2 Tujuan Pendapatan Premi

Tujuan pendapatan premi sebagai kewajiban perusahaan yang akan mendatang. Premi perusahaan yang dicadangkan sebagai cadangan premi untuk masa yang akan datang jika terjadinya klaim maka perusahaan tidak sulit membayarnya.

Beberapa hal dalam menentukan tujuan pendapatan premi menurut Ifham (2010, hal. 23) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menilai kemajuan perusahaan asuransi. Dengan menghitung peningkatan premi, dapat diketahui seberapa besar peningkatan keuangan perusahaan asuransi. Tinggi peningkatan pendapatan premi menunjukkan semakin tingginya keuangan suatu perusahaan asuransi.

2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi. Dengan mengetahui peningkatan premi pada perusahaan asuransi.
3. Sebagai alat bantu dalam membuat rencana dan rancangan peningkatan di masa depan.

2.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Premi

Pendapatan Premi untuk mengetahui berapa besar pendapatan premi perusahaan dari hasil penjualan atau pendapatan. Menurut Ketut Sendra (2010, hal. 174) menyatakan tiga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan premi sebagai berikut:

1. Nilai Premi asuransi biaya atau biaya berasuransi merupakan syarat adanya perjanjian asuransi, karena tanpa adanya premi tidak akan ada asuransi. Pada umumnya premi asuransi dibayar dimuka namun biasanya diberikan tenggang waktu pembayaran untuk itu dibutuhkan premi yang seimbang, premi yang seimbang disini adalah untuk memastikan biaya pembayaran premi bertanggung seimbang dan wajar dibandingkan dengan risiko yang dialihkannya kepada penanggung. Nilai premi yang harus dibayarkan bertanggung dihitung berdasarkan suatu tarif premi dialihkan dengan nilai pertanggungan.
2. Klaim
Sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui pembayaran klaim merupakan hal

yang penting atas kerugian yang dialami pihak tertanggung namun sangat disayangkan karena proses dalam pembayaranklaim terkadang kala dibutuhkan waktu yang cukup lama sehinggamerugikan nasabah.

3. *Underwriting*

Underwriting yang biasa disebut dengan *risk selection* adalah suatu fungsi manajemen risiko asuransi yang bertugas atas seleksi dan klasifikasi risiko yang dimiliki oleh calon tertanggung perorangan maupun kumpulan, serta memberikan keputusan yang berhubungan dengan pertanggung jawaban atas risiko tersebut.

2.3.4 Pengukuran Pendapatan Premi

Dalam pengukuran pendapatan premi diakui hak sebagai salah satu realisasi penyerahan hak atas barang atau jasa kepada pihak pelanggan dan pembeli, premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan.

Menurut Hendro (2013, hal. 301) Pengukuran Pendapatan premi dalam hallainnya dilakukan dengan cara adanya pengakuan ialah:

1. Premi bruto diakui dan dicatat sebagai pendapatan ketika jatuh tempo.
2. Jumlah premi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian polis.
3. Penerimaan premi secara tunai pada periode berjalan pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan dicatat.
4. Masih dalam masa keleluasaan (*grace period*) pembayaran premi.
5. Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis, bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayar premi.

6. Dari hasil analisis ada keyakinan bahwa pemegang polis akan membayar premi.

2.4 Klaim

2.4.1 Pengertian Klaim

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh peserta (tertanggung) kepada perusahaan (penanggung) untuk mendapatkan haknya berupa pertanggung jawaban atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah disepakati diawal. Pembayaran klaim merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan asuransi, peserta asuransi akan mendapatkan dana pertanggung jawaban setelah peserta tersebut juga telah menyelesaikan kewajibannya yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan sebelumnya (Huda dan Mustafa, 2009:349).

Pembayaran klaim oleh perusahaan asuransi diambil dari dana yang dikumpulkan dari semua peserta yang telah diniatkan untuk saling tolong – menolong. Perusahaan asuransi harus secara cepat, tepat dan efisien melakukan kewajibannya dalam pembayaran klaim sesuai dengan amanah yang diterimanya. Menurut Sari Mutiara (2018) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan variabel Klaim terhadap Laba perusahaan asuransi umum di Indonesia.

Menurut Sula (2004:260) jenis kerugian dibagi menjadi tiga golongan, yaitu pertama kerugian seluruhnya (*total loss*), kedua kerugian sebagai (*partial loss*) dan yang ketiga kerugian pihak ketiga. Dalam menyelesaikan kewajibannya dalam pembayaran klaim terdapat prosedur klaim yang harus dipenuhi oleh tertanggung, yaitu (Sula 2004:261) :

1. Pemberitahuan klaim, peserta asuransi harus segera melaporkan kerugian yang diterima setelah peristiwa yang menimbulkan kerugian itu terjadi. Laporan tersebut bisa secara lisan tetapi harus dipertegas dengan membuat laporan tertulis, hal tersebut agar perusahaan asuransi dapat segera mengambil tindakan mengenai klaim tersebut.
2. Bukti klaim kerugian, peserta asuransi juga harus menyediakan fakta – fakta atau bukti –bukti yang bisa memperkuat bahwa adanya kerugian yang timbul akibat suatu peristiwa, selain itu peserta juga harus melengkapi persyaratan – persyaratan terkait pengajuan klaim yang tertuang dalam perjanjian yang telah disepakati diawal.
3. Penyelidikan, setelah menerima laporan beserta dokumen – dokumen pendukung lainnya diterima oleh perusahaan, perusahaan akan melakukan analisa administrasi dan menentukan kebijakan yang akan dilakukan.
4. Penyelesaian klaim, penyelesaian akan berakhir setelah terjadi kesepakatan mengenai jumlah penggantian atas kerugian tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang – undang yang berlaku.

2.5 Hasil Investasi

2.5.1 Investasi

Menurut Muhammad Syakir Sula (2004:359), investasi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang.

Pengertian investasi menurut Iwan P. Pontjowinoto (2003: 45) adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada

sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa mendatang. Investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi adalah sebuah kegiatan di mana seseorang mengorbankan sesuatu yang dia punya baik berupa harta benda maupun uang demi mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Arief Fadullah,2014). Dalam berinvestasi terdapat dua macam asset yaitu aset rill dan aset finansial. Aset rill adalah aset yang memiliki wujud, seperti rumah, tanah, gedung dan yang lainnya. Sedangkan aset finansial adalah aset yang wujudnya tidak terlihat namun memiliki nilai yang tinggi, seperti saham, obligasi, reksadana dan yang sejenisnya. Menurut Sari Mutiara (2018) Adanya pengaruh positif signifikan terhadap variabel hasil investasi terhadap Laba Perusahaan.

2.5.2 Tujuan Investasi

Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam suatu perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai *returnpositif*, dengan *profitabilitas* yang tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.

Alasan mengapa seseorang atau suatu perusahaan melakukan investasi antara lain adalah:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang.

Setiap orang pasti ingin meningkatkan taraf hidup atau setiap perusahaan pasti ingin memajukan perusahaan pasti ingin memajukan perusahaannya diamas

yang akan datang, oleh karena itu mereka melakukan investasi dengan tujuan akan mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang.

- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi, seseorang atau perusahaan dapat menghindarkan kekayaannya tidak merosot nilainya dikarenakan inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Kebijakan mereka untuk meningkatkan investasi salah satunya yaitu fasilitas pajak yang diberikan kepada seseorang atau suatu perusahaan yang melakukan investasi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu kepada penelitian terdahulu yang dimana permasalahan pada penelitian-penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian ini. Dibawah ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai acuan atau landasan yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Laras Mutiara Sari (2018)	Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap hasil <i>underwriting</i> terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia priode	Hasil penelitian ini menyatakan secara simultan pendapatan premi, klaim, hasil investasi tidak berpengaruh	- Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi Syariah sedangkan

		2013-2016	signifikan terhadap <i>underwring</i> dan laba perusahaan. Sedangkan secara parsial pendapatan premi, klaim, hasil investasi berpengaruh terhadap <i>underwring</i> dan laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2013-2016	Peneliti ini melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI - Penelitian ini menggunakan dua variabel terikat yaitu (Hasil Underwriting dan Laba Perusahaaan) sedangkan peneliti ini menggunakan satu variabel terikat (Laba Perusahaan)
2	Arnisa	Pengaruh Pendapatan	Hasil penelitian	- Peneliti

	Ikaprilia (2018)	Premi, Underwriting dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	ini membuktikan variabel pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan uji nilai t sebesar 3,011 dan tingkat signifikansi 0,004 ($<0,05$) maka H_0 diterima. Solvabilitas (RBC) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan uji nilai t sebesar 2,188 dan tingkat signifikansi 0,017 ($<0,05$) maka H_1 diterima.	melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di BEI sedangkan Peneliti ini melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI - Peneliti menggunakan satu variabel independen yaitu Hasil <i>Underwriting</i> dan
--	---------------------	---	--	--

			<p><i>Underwriting</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan uji nilai sebesar 2,210 dan tingkat signifikansi 0,013 ($<0,05$) maka H1 diterima.</p>	<p>solvabilitas, pada variabel dependen yaitu Profitabilitas sedangkan penulis menggunakan tiga variabel yaitu Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi, pada variabel dependen yaitu Laba</p>
3	Nurmaini (2018)	Pengaruh tingkat pendapatan premi, klaim, profitabilitas dan beban operasioanal terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan premi berpengaruh	Peneliti menggunakan penelitian pada variabel Independen yaitu

		<p>pertumbuhan aset</p>	<p>secara parsial terhadap pertumbuhan aset dan variabel lainnya (klaim, profitabilitas, dan beban operasional tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan aset dan secara simultan seluruh variabel independen (tingkat pendapatan premi, klaim, profitabilitas dan beban operasional) berpengaruh signifikan</p>	<p>Profitabilitas dan Beban Operasional sedangkan penulis menggunakan klaim dan hasil investasi, pada variabel dependen penulis menggunakan Pertumbuhan Laba sedangkan penulis menggunakan Laba perusahaan</p>
--	--	-------------------------	--	--

			terhadap pertumbuhan aset.	
4	Putri Imanda (2017)	Pengaruh klaim, premi, hasil investasi dan beban operasional terhadap pertumbuhan aset	Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel independen klaim, premi, hasil investasi dan beban oprasional berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi kerugian syariah di indonesia.	- Peneliti menggunakan penelitian pada variabel Independen yaitu beban Operasional sedangkan penulis menggunakan klaim, pada variabel dependen penulis menggunakan Pertumbuhan Laba sedangkan penulis menggunakan Laba perusahaan.

5	Ida Ayu Ita Permata S, dkk (2017).	Pengaruh pendapatan premi, klaim dan hasil investasi terhadap hasil <i>underwriting</i> terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2013-2016.	Hasil penelitian ini menyatakan secara simultan pendapatan premi, klaim, hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>underwriting</i> dan laba perusahaan. Sedangkan secara parsial pendapatan premi, klaim, hasil investasi berpengaruh terhadap <i>underwriting</i> dan laba perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2013-2016.	- Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi Syariah sedangkan Peneliti ini melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI - Penelitian ini menggunakan variabel Independen yaitu Hasil Underwriting.
6	Arief Fadlullah (2014)	Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel	- Peneliti melakukan penelitian pada

		<p>Cadangan Dana Tabarru (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)</p>	<p>pendapatan premi berpengaruh secara signifikan negatif terhadap rasio solvabilitas. Sedangkan variabel hasil investasi berpengaruh signifikan positif terhadap rasio solvabilitas. kemudian secara simultan semua variabel independan berpengaruh signifikan terhadap rasio solvabilitas. angka koefisien determinan yang</p>	<p>perusahaan Asuransi Sinarmas Syariah sedangkan Peneliti ini melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI - Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu rasio solvabilitas.</p>
--	--	---	--	---

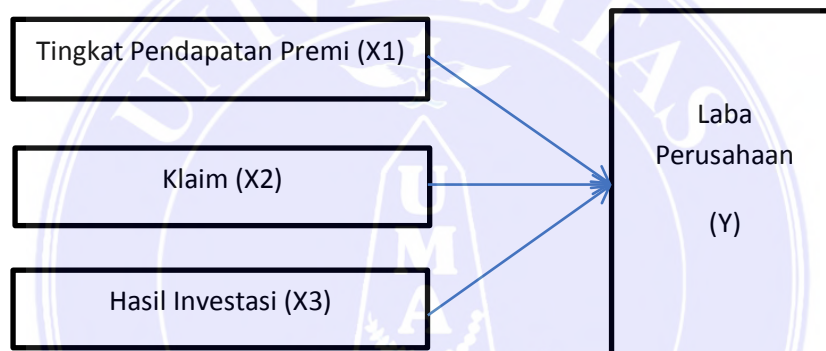
			<p>dihasilkan</p> <p>adalah 0,976,</p> <p>yang berarti</p> <p>bahwa</p> <p>persentase</p> <p>sumbangan</p> <p>pengaruh</p> <p>variabel</p> <p>independen</p> <p>(pendapatan</p> <p>premi dan hasil</p> <p>investasi)</p> <p>terhadap variabel</p> <p>dependen</p> <p>(cadangan dana</p> <p><i>Tabarru'</i>) sebesar</p> <p>97,6%.</p>	
7	<p>Hanifaturrosida</p> <p>dan Julia</p> <p>Noermawat</p> <p>Eka, S,E, M.S.i</p> <p>(2016)</p>	<p>Pengaruh</p> <p>Penerimaan Premi,</p> <p>Beban Klaim</p> <p>Investasi dan</p> <p>Underwriting</p> <p>terhadap</p> <p>Profitabilitas Pada</p>	<p>Hasil penelitian</p> <p>ini menunjukkan</p> <p>variabel</p> <p>independen yaitu</p> <p>premi, klaim,</p> <p>investasi dan</p> <p>underwriting</p>	<p>- Peneliti</p> <p>melakukan</p> <p>penelitian pada</p> <p>perusahaan</p> <p>Asuransi jiwa</p> <p>Syariah</p> <p>sedangkan</p>

		<p>Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2014-2016</p>	<p>berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil pengujian uji t atau secara parsial variabel premi, klaim, dan underwriting berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>	<p>Peneliti ini melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI - Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu underwriting sedangkan peneliti ini menggunakan 3 variabel independen.</p>
--	--	--	--	---

			profitabilitas perusahaan asuransi jiwa syariah.	
--	--	--	---	--

2.7 Kerangka Konseptual

Pada bagian ini, penulis mengajukan kerangka penelitian yang diambil berdasarkan latar belakang masalah dan hasil dari kajian teori dan penelitian sebelumnya. Maka kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 64), hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan kedalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara, sebab jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Tingkat Pendapatan Premi berpengaruh positif (+) signifikan terhadap Laba Perusahaan.

H2 : Klaim berpengaruh signifikan positif (+) terhadap Laba Perusahaan.

H3: Hasil Investasi berpengaruh signifikan positif (+) terhadap Laba Perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2009).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia, yang terletak di jalan Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Medan, Sumatra Utara, Telp (061) 4290 6297, Fax (061) 4290 6297, E-mail (kantorperwakilan.sumatrautara@idx.co.id) dan data yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2016 – 2018. Data diambil secara langsung di Bursa Efek Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun rincian kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai September 2019 sampai Mei 2020, Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel III.I dibawah ini:

GTabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019			2020				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Penyelesaian Proposal	■	■						
3.	Bimbingan Proposal		■						
4.	Seminar Proposal		■						
5.	Pengumpulan Data			■	■				
6.	Pengelolaan Data				■				
7.	Seminar Hasil					■	■		
8.	Sidang Meja Hijau						■	■	■

Sumber: Data diolah penulis, 2019

3.2 Populasi dan Sempel

3.2.1 Populasi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka untuk mengetahui perhitungan dan statistik. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Berikut ini merupakan daftar Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia :

Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian

NO	Nama Perusahaan
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)
2.	Asuransi Harta Aman Pramata Tbk (AHAP)
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)

4.	Asuransi Bintang Tbk (ASBI)
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)
7.	Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI)
8.	Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)
9.	Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk (JMAS)
10.	Lippo General Insurance Tbk (LPGI)
11.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI)
12.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)
13.	Panininvest Tbk (PNIN)
14.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)
15.	Victoria Insurance (VINS)

Sumber : Idx.com

3.2.2 Sampel

Menurut Martono (2011:74) “Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun Kriteria – kriteria penggunaan sampel yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Asuransi Jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Asuransi Jiwa yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2016-2018.

3. Data perusahaan tersebut lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti dan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa memperoleh laba tahun berjalan positif pada tahun 2016-2018.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka jumlah perusahaan yang dapat digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 13 Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu 3 tahun, sehingga terdapat 39 data laporan keuangan perusahaan, dimana perusahaan tersebut berturut-turut terdaftar di BEI selama periode 2016-2018. Berikut nama-nama perusahaan asuransi jiwa yang dijadikan sampel:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)
2.	Asuransi Harta Aman Pramata Tbk (AHAP)
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)
4.	Asuransi Bintang Tbk (ASBI)
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)
7.	Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI)
8.	Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)
9.	Lippo General Insurance Tbk (LPGI)
10.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI)
11.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)

12.	Panininvest Tbk (PNIN)
13.	Victoria Insurance (VINS)

Sumber: Idx.com

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel dependen (Terikat)

3.3.1.1 Laba

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kuliatas laba (Y). Menurut Pura (2013:12) mengemukakan bahwa Laba merupakan selisih antara pendapatan dan beban, di mana pendapatan lebih besar dari beban. Selisih dari pendapatan dan beban perlu di olah dengan baik sehingga suatu perusahaan mendapatkan laba, karena angka laba diharapkan cukup kaya untuk merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Variabel ini diukur melalui laporan keuangan asuransi, dari laporan keuangan dapat dilihat baik buruknya kinerja perusahaan tersebut :

$$\text{Laba} = \text{pendapatan} - \text{beban}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau Iependen merupakan veriabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) (sugiyono, 2002). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.2.1 Tingkat Pendapatan Premi (X1)

Premi merupakan dana yang diterima perusahaan asuransi atas pembayaran dari tertanggung kepada penanggung yang ditunjukkan sebagai imbalan jasa berdasarkan perjanjian yang telah disepakati diawal. Variabel ini diukur melalui laporan keuangan asuransi, Dari laporan keuangan dapat dilihat baik buruknya kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009, hal. 28.3) pengukuran pendapatan premi sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Premi Reasuransi} - \text{Premi yang belum merupakan pendapatan}$$

Keterangan :

Pendapatan Premi = Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan asuransi.

Premi Bruto = premi yang diperoleh dari tertanggung, agen, broker maupundari perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Premi reasuransi = bagian dari premi bruto yang dikeluarkan atau merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur berdasarkan treaty maupun non treaty.

Premi yang belum merupakan pendapatan = selisih dari premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

3.3.2.2 Klaim (X2)

Klaim merupakan hak peserta asuransi yang wajib dibayarkan atau diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan. Pembayaran klaim dilakukan apabila peserta asuransi mengalami kerugian dan menjadi

kewajiban perusahaan sehubungan dengan terjadinya risiko yang menimbulkan kerugian tersebut. Variabel ini diukur melalui laporan keuangan asuransi, dari laporan keuangan dapat dilihat baik buruknya kinerja perusahaan tersebut.

Menurut Rifki Santoso (2015) pengukuran klaim dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Klaim} = \text{Beban Klaim Bruto} - \text{Beban Klaim Reasuransi}$$

3.3.2.3 Hasil Investasi (X3)

Pengertian investasi menurut Iwan P. Pontjowinoto (2003: 45) adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai di masa mendatang. Investasi keuangan adalah menanamkan dana pada suatu surat berharga yang diharapkan akan meningkat nilainya di masa mendatang. Pengukuran Hasil Investasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Pendapatan dari Investasi} - \text{Biaya Investasi}}{\text{Biaya Investasi}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Martono (2011:20), data kuantitatif penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Data kuantitatif adalah data numerik yang dapat memberikan penafsiran yang kokoh. Dengan kata

lain data ini berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Data sekunder, Menurut Wardiyanta (2010:28), “Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga”. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Data diambil dari *website* resmi Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengelolah berbagai literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dari penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mencatat sumber-sumber data dokumenter seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:38), uji statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (sdev), penjumlahan (sum), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (range).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji kolmogrov-Smimov. Jika data memiliki hasil perhitungan dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau (Sig) > 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 atau (Sig) < 5%, maka H_0 tidak dapat diterima sehingga data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Imam Ghozali (2005) Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut baik.
- b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF di atas 10 maka terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tersebut kurang baik.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan kepengamatan yang lain

(Lubis & Osman, 2015). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya heteroskedastisitas, sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola literatur (bergelombang, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebarkan di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode Sebelumnya ($t-1$) (Garson, 2012). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serentak pada saat yang bersamaan (Lubis & Osman, 2015).

Prosedur untuk tes Durbin-Watson adalah sebagai berikut (Lubis & Osman, 2015):

- a. Jika $d < dL$, maka terdapat adanya autokorelasi positif.
- b. Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- c. Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
- d. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
- e. Jika $d < 4 - dL$, maka terdapat adanya autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Model Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan:

Y: Laba Perusahaan

X1: Tingkat Pendapatan Premi

X2: Klaim

X3: Hasil Investasi

a: Konstanta, Nilai Y jika X=0

b: Koefisien Regresi Linier Berganda

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R \leq 1$). Hal ini berarti (R^2)=0 menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila (R^2) semakin besar mendekati satu(1) menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila (R^2) semakin kecil mendekati nol(0) maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Priyatno, 2014:155).

3.7.2 Uji Parsial (Uji - t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- b. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Tingkat Pendapatan Premi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba perusahaan. Koefisien variabel tingkat pendapatan premi sebesar $-0,121$, berarti tingkat hubungannya negatif, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan premi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba perusahaan.
2. Klaim memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Koefisien variabel klaim sebesar $0,279$, nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa klaim berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.
3. Hasil Investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan. Koefisien variabel hasil investasi sebesar $0,394$, nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.

5.2 Saran

1. Penelitian ini menggunakan 13 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan sampel dengan menambah atau merubah jumlah sampel seperti seluruh perusahaan asuransi yang terdapat di Provinsi Sumatra Utara. Pemilihan variabel yang dijadikan sampel akan memberikan keakuratan pada hasil penelitian, dan sebaiknya menambah variabel independen lain yang

dapat mempengaruhi Laba seperti hasil underwriting dan RBC, selain itu peneliti selanjutnya menambah periode waktu penelitian.

2. Perusahaan asuransi diharapkan agar mengoptimalkan kegiatan operasionalnya dan perusahaan mampu mengalokasikan dana yang terkumpul pada berbagai pos investasi yang lebih menguntungkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amrin, 2009. “**Asuransi Syariah**”. Alex Media Komputindo, Jakarta.
- Abbas Salim. 2017. “**Manajemen Transportasi**”, Jakarta: Radja Grafindo.
- Arief Fadlullah, 2014. “**Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru (Studi Pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah)**” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”.
- Danarti, Dessy, 2002. ”**Jurus Pintar Asuransi Agar Anda Tenang, Aman dan Nyaman**”. Jakarta: G-Media.
- Garson, G. D, 2012. “**Testing Statistical Assumptions**”. Asheboro, USA: Stistical Associates Publishing.
- Ghozali, I, 2016. “**Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Ed. Ke 8)**”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanifaturrosida dan Julia Noermawati Eka, S.E, M.S.I, 2017. “**Pengaruh Penerimaan Premi, Beban Klaim, Investasi dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2014-2016**” Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan, Taman Tirta, Kasihan, Bantul Yogyakarta.
- Hanifah, Nur Salsabila, 2017. “**Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting terhadap Tingkat Laba**” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Huda, Nurul dan Mustafa, 2009.” *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*” Prenada Media Group, Jakarta.
- Ikaprilia, Arnisa, 2018. “**Pengaruh Premi, Underwriting dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Imanda, Putri, 2017. “**Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi, dan Beban Operasional Tertumbuhan Aset**”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. “**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36 Akuntansi Asuransi Jiwa**”. Salemba Empat, Jakarta.
- Ifham, Sholihin Ahmad, 2010. “**Buku Pintar Ekonomi Syariah**”. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Karyati Neneng, dkk, 2019 . “**Analisis Perbedaan Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Kovensional Periode 2011 – 2013** ”. Jurnal STIE Sutaatmadja, Subang.

- Kasmir, 2011. "*Analisis Laporan Keuangan*". Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK. 06/2003. Tentang **Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi**.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Pasal 246.
- Larasati Auliya, 2018. "**Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia periode 2012 -2016**". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, Lampung.
- Lawrence M. Friedman, 2009, **System Hukum Dalam Perspektif Ilmu Sosial**, The Legal System: A Sosial Science Perspektive, Nusa Media, Bandung, hlm 16. Diterjemahkan dalam buku Lawrence M. Friedman, 1969, The Legal System: A Sosial Science Perspektive, Russel Soge Foundation, New York.
- Lubis, Z, & Osman, A, 2015. "**Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial**". UniMAP, Kangar, Malaysia.
- Martono, Nanang, 2010. "**Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder**" PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono, Nanang, 2011. "**Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder**" PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Marwansyah Sofyan, Utami Novi, 2017. "**Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian Di Indonesia**". Jurnal Program Studi Akuntansi Akademisi, Manajemen Keuangan BSI Jakarta.
- Mulyadi, 2016. "**Auditing Buku 2 Ed-6**", Salemba Empat, Jakarta.
- Mutmainnah, 2015."Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi *Underwriting*, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia Periode 2009 – 2013". Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Nurmaini, 2018. "**Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terdaftar Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan**". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.
- Pontjowinoto, Iwan P, 2003. "**Prinsip Syariah Di Pasar Modal**". (Padangan Praktisi). Jakarta: Modal Publications.

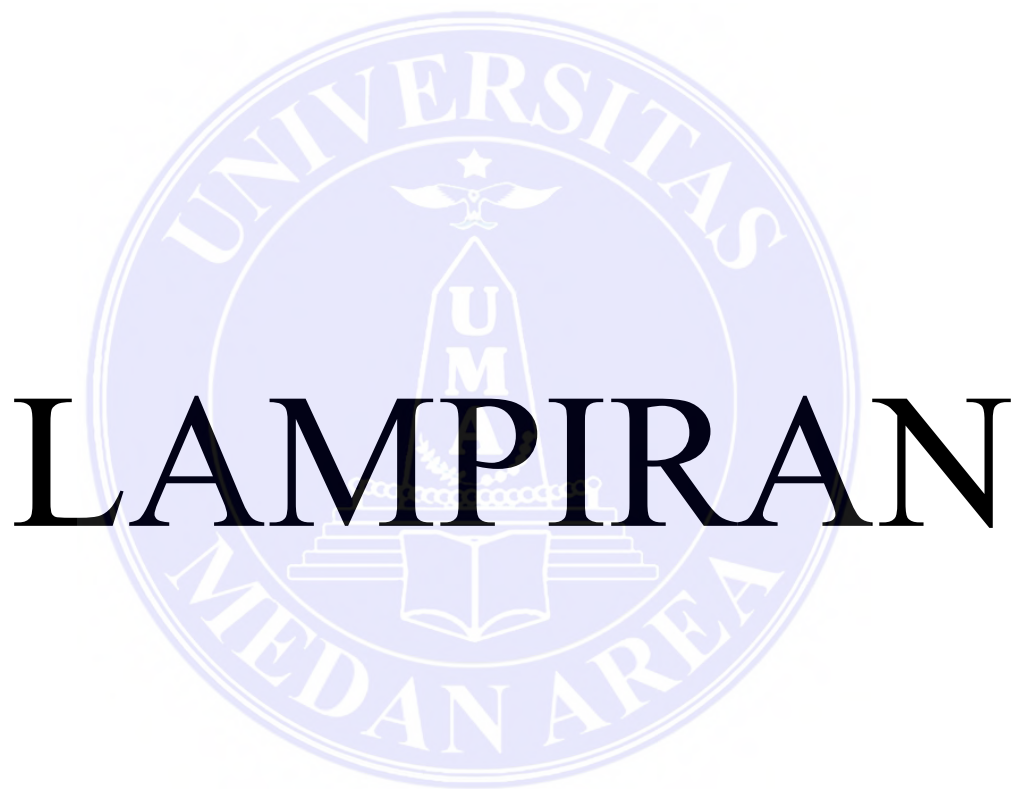
- Putri Imanda, 2017. “**Pengaruh Klaim, Premi, Hasil Investasi dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset**” Perusahaan Asuransi Kerugian Syariah di Indonesia. Universitas Raden Fatah, Palembang.
- Pura, Rahman, 2013. “ **Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi**” Jakarta: Perbit Erlangga.
- Riani, Feby, 2014.”**Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi dan Underwriting terhadap Pertumbuhan Laba**”. Perusahaan Asuransi Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sabrina, 2013. “**Analisis Pengaruh pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum**”. Jurnal Universitas Indonesia.
- Sari Mutiara Laras, 2018. “**Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013 - 2016**”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sastri, Ida Ayu Ita, dkk, 2017. “**Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi**”. *E-Journal SI Ak Vol.7 No. Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Sendra Ketut, 2010. “Konsep dan Penerapan Asuransi Jiwa Unit-Link Proteksi sekaligus Investasi”. Penerbit PPM, Jakarta.
- Sugiyono, 2009. “**Statistika Untuk Penelitian**”. Bandung CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. “**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**”. Cet. Kedua Puluh Tiga, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. “**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**”. Cet. Kedua Puluh Tiga, Bandung: Alfabeta.
- Sula, M, S, 2004. ”**Konsep dan Sistem Operasional Asuransi Syariah (Life and General)**” Cetakan Pertama, Gema Insani, Jakarta.
- Supiyanto, Torik Al, 2015. “**Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru**” *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Suwardjono, 2005. “**Teori Akuntansi : Perekayasa Pelaporan keuangan**”. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Totok, Triandaru, Sigit dan Budisantoso, 2011. “**Bank dan Lembaga Keuangan Lain**”. Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 2 Tahun 1992, Tentang **Usaha Perasuransian**, DAI, EDISI Juli 2003.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 40 Tahun 2014 Tentang
Perasuransian.

Wardiyanta, 2010. **“Metode Penelitian Pariwisata”**. Edisi II. Penerbit Andi,
Yogyakarta.

Warren, Reeve, dan Fess, 2008. **“Pengantar Akuntansi, Edisi Dua Puluh Satu”**
Salemba Empat, Jakarta.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/20

NO	Nama Perusahaan
1.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)
2.	Asuransi Harta Aman Pramata Tbk (AHAP)
3.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)
4.	Asuransi Bintang Tbk (ASBI)
5.	Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)
6.	Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)
7.	Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI)
8.	Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)
9.	Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi Tbk (JMAS)
10.	Lippo General Insurance Tbk (LPGI)
11.	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI)
12.	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)
13.	Panininvest Tbk (PNIN)
14.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU)
15	Victoria Insurance (VINS)

Lampiran 2

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	PENDAPATAN PREMI	BEBAN KLAIN	HASIL INVESTASI	LABA
1.	ABDA	2016	1.201.828.061	704.259.192	114544102	173.481.650
		2017	1.114.920.773	675.459.086	131466239	160.822.141
		2018	1.056.903.547	624.095.256	162216241	69.110.393
2.	AHAP	2016	216.921.997	93.633.917	7337268	8.197.087
		2017	170.517.416	99.774.896	2782374	-41.421.670
		2018	138.709.796	106.144.614	8316459	-26.725.997
3.	AMAG	2016	545.865.115	339.558.802	165959430	130.306.422
		2017	656.950.157	371.550.058	101405732	123.189.910
		2018	728.467.936	367.254.535	21373999	28.246.915
4.	ASBI	2016	202.273.834	46.618.453	11617243	15.304.781
		2017	226.042.676	54.261.531	32491560	13.511.398
		2018	264.899.142	74.463.815	12923272	13.936.519
5.	ASDM	2016	140.094.541	47.143.550	24.963.856	39.050.842
		2017	138.948.653	42.215.889	22.996.753	40.277.850
		2018	143.002.349	27.646.885	18.091.123	38.058.850
6.	ASJT	2016	195.990.812	-81.413.751	11.407.162	23.701.257
		2017	174.285.978	-64.835.006	10.486.644	22.671.689
		2018	183.165.384	-67.279.538	9.118.552	25.020.327
7.	ASMI	2016	147.412.728	74.602.978	49.381.805	41.755.380
		2017	124.465.270	65.767.298	79.867.442	52.734.811
		2018	135.633.770	62.432.589	80.744.643	69.900.405
8.	ASRM	2016	757.389.824	333.197.780	40.777.872	63.150.682
		2017	801.886.501	364.968.946	47.577.167	60.923.475
		2018	902.165.344	392.741.141	40.722.017	76.592.493
9.	LPGI	2016	892.655.770	687.982.617	100.807.855	83.158.110
		2017	1.007.324.716	765.239.210	106.812.845	91.874.383
		2018	1.073.346.324	787.427.339	61.864.793	68.687.123
10.	MREI	2016	964.412.403	679.886.587	62.166.719	145.829.529
		2017	1.061.541.859	721.271.189	87.840.682	161.075.507
		2018	1.216.973.600	815.069.915	82.899.527	140.867.155
11.	MTWI	2016	7.023.683	36.897.907	9.076.080	-5.008.301
		2017	75.532.010	46.705.969	152.244.578	-5.396.942
		2018	85.264.411	48.309.463	9.138.577	-823.116
12.	PNIN	2016	35.260.340	333.542.800	73.844.000	231.048.900
		2017	41.056.370	391.577.000	94.963.800	186.348.800
		2018	38.076.800	314.766.100	86.312.000	214.037.700
13.	VINS	2016	25.913.758	16.192.754	10.026.918	7.992.365
		2017	32.456.404	20.577.154	11.612.372	8.814.778
		2018	22.631.554	13.254.779	11.769.437	3.947.657

Data diolah dari Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI

Lampiran 3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA	39	-41421670,00	231048900,00	65493622,0000	68833781,73285
PENDAPATAN_PREMI	39	7023683,00	1216973600,00	434569528,3590	420720521,18230
KLAIM	39	-81413751,00	815069915,00	267511889,7179	285998239,42045
HASIL_INVESTASI	39	2782374,00	165959430,00	55639721,4872	48113964,22514
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 4

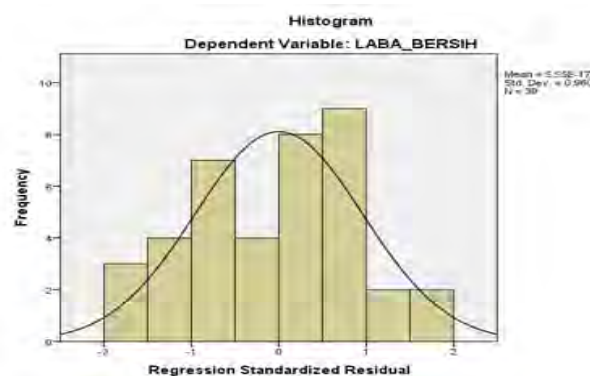
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	42456560.11915863
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.097
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

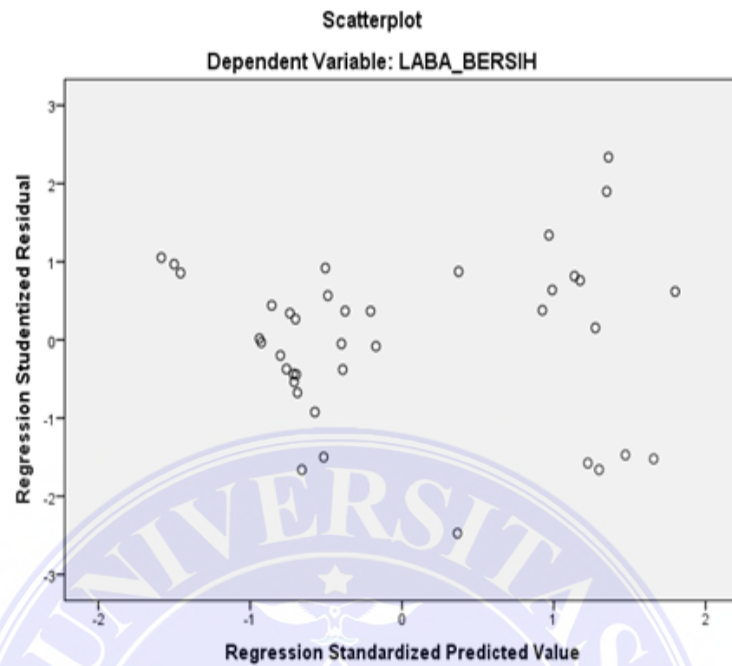
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Lampiran 5



Sumber : Output data diolah menggunakan SPSS 22.0



Sumber : Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Coefficients ^a					
Variabel Dependen	Variabel Independen	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
Laba	(Constant)	1,813	,078		
	PENDAPATAN_PREMI	-3,048	,004	,186	5,378
	KLAIM	4,326	,000	,152	6,591
	HASIL_INVESTASI	2,035	,049	,588	1,702

Sumber : Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,787 ^a	,620	,587	44238722,822	1,284

a. Predictors: (Constant), HASIL_INVESTASI, PENDAPATAN_PREMI, KLAIM

b. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21403614,057	11803465,345		1,813	,078
	PENDAPATAN_PREMI	-,121	,040	-,737	-3,048	,004
	KLAIM	,279	,064	1,158	4,326	,000
	HASIL_INVESTASI	,394	,195	,275	2,035	,049

a. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Sumber : Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,787 ^a	,620	,587	44238722,822

a. Predictors: (Constant), HASIL_INVESTASI, PENDAPATAN_PREMI, BEBAN_KLAIM

b. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Sumber : Output data diolah menggunakan SPSS 22.0

No.	Uji Asumsi	Hasil Penelitian	Std	Keterangan
1.	Uji Normalitas	<p>- One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa data-data berdistribusi normal, karena nilai probabilitas <i>sig</i> 0,200 lebih besar dari 0,05.</p> <p>- Normal Probability Plot menunjukkan data terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.</p>	<p>- Lebih Besar dari 0,05 (Lubis & Osman, 2015).</p> <p>- Titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal (Lubis & Osman, 2015).</p>	<p>- Maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.</p>
2.	Uji Heteroskedasitas	<p>Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.</p>	<p>Tidak terdapat pola tertentu pada grafik dan titik-titik menyebar dan melebar (Lubis & Osman, 2015)</p>	<p>Maka dapat disimpulkan bahwa data yang kita punya tidak memiliki masalah heteroskedasitas.</p>
3.	Uji Multikolinearitas	<p>Coefficients dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel pendapatan premi sebesar $0,186 > 0,1$ dan VIF</p>	<p>Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 menunjukkan</p>	<p>Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi</p>

		<p>5,378 < 10,00. Nilai tolerance variabel klaim sebesar 0,152 > 0,1 dan VIF 6,591 < 10,00 dan nilai tolerance variabel hasil investasi sebesar 0,588 > 0,1 dan VIF 1,702 < 10,00 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi masalah multikolinaritas.</p>	<p>bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi. Kemudian, jika nilai VIF lebih kecil 10, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi (Lubis & Osman, 2015)</p>	<p>yang kita miliki tidak memiliki masalah multikilinearitas.</p>
4.	Uji Autikorelasi	<p>Model Summary dapat dilihat nilai <i>Durbin-Watson</i> 1,284, Jadi $d < 4 - dL$ maka terdapat adanya autokorelasi negatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1,284 < 4 - 1,3283 • 1,284 < 2,6717 <p>Maka dapat dikatakan bahwa pada model regresi pada model yang kita miliki terdapat adanya autokorelasi negatif.</p>	<p>Jika $d < 4 - dL$, maka terdapat adanya autokorelasi negatif (Lubis & Osman, 2015).</p>	<p>Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada model yang kita miliki terdapat adanya autokorelasi negatif.</p>

Sumber: data diolah dengan melihat uji asumsi klasik

No.	Hasil Uji Hipotesis	Hasil Penelitian	Std	Keterangan
1.	Koefisien Determinasi (R^2)	<p><i>Model Summary</i></p> <p>menunjukkan determinan <i>Adjusted R Square</i> dapat dilihat bahwa nilai R^2 sebesar 0,587 atau 58,7%. Hal ini Menunjukkan bahwa Pendapatan premi, Klaim dan Hasil Investasi mempengaruhi Laba sebesar 58,7% sedangkan 41,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian. Hal ini berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel X yaitu pendapatan premi, klaim, hasil investasi terhadap Y yaitu laba sebesar 58,7% dan sisanya 41,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati pada penelitian ini.</p>	-	Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan premi, klaim dan hasil investasi mempengaruhi laba sebesar 58,7% sedangkan 41,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

2.	Hasil Uji Regresi Berganda	<p>5. Koefisien konstanta (a) sebesar 21403614 dengan positif dengan nilai tersebut maka dapat diartikan Laba Perusahaan akan memiliki nilai 21403614 jika masing-masing variabel X1 (Tingkat Pendapatan Premi), X2 (Klaim), X3 (Hasil Investasi) bernilai 0 (nol).</p> <p>2. Koefisien variabel tingkat pendapatan premi sebesar -0,121, nilai koefisien regresi negatif, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan premi berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa jika variabel tingkat pendapatan premi negatif dapat menurunkan laba perusahaan.</p> <p>3. Koefisien variabel klaim sebesar 0.279, nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa</p>	<p>Jika variabel bebasnya lebih dari satu dan bentuk persamaannya linear, maka regresinya disebut dengan regresi linear berganda. Bentuk persamaan matematika dalam menggambarkan pengaruh berbagai variabel bebas terhadap keragaman nilai variabel tak bebas dibuat sebagai berikut (Lubis & Osman, 2015):</p> $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3.$	<p>Maka dapat disimpulkan variabel pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi menggambarkan adanya pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi.</p>
----	----------------------------	---	--	--

		<p>klaim berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa jika klaim meningkat akan mempengaruhi penurunan laba perusahaan.</p> <p>4. Koefisien variabel hasil investasi sebesar 0,394, nilai koefisien regresi positif, menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa jika setiap kenaikan satu satuan variabel klaim dengan asumsi variabel independen lain tetap akan menaikkan laba perusahaan.</p>		
3.	Uji Parsial (t)	- variabel pendapatan premi nilai koefisiennya negatif yaitu sebesar -0,121 dan signifikan karena nilai signifikan lebih besar dari	e. Jika t hitung < t tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya tidak ada pengaruh antara	Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan premi, klaim dan hasil investasi berpengaruh

		<p>nilai signifikan yang ditentukan ($0,004 < 0,05$). Nilai t hitung > t tabel ($-3,048 > 2,030$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi berpengaruh negatif signifikan terhadap laba.</p> <ul style="list-style-type: none"> - variabel klaim mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,279 dan signifikan karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan ($0,000 < 0,05$). Nilai t hitung > t tabel ($4,326 > 2,030$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel klaim berpengaruh positif signifikan terhadap laba. - Variabel Hasil Investasi mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,394 dan 	<p>variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.</p> <p>f. Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.</p> <p>Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α ($0,05$) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.</p>	<p>dan signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.</p>
--	--	---	---	--

		<p>signifikan karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan ($0,049 < 0,05$). Nilai t hitung $>$ t tabel ($2,035 > 2,030$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba.</p>	
--	--	--	--

Sumber: data diolah dengan melihat uji hipotesis

